

MOTIF BURUNG *PHOENIX* PADA BUSANA PESTA



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

MOTIF BURUNG *PHOENIX* PADA BUSANA PESTA



PENCIPTAAN

Oleh:

Seh penganti

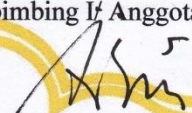
NIM 1111594022

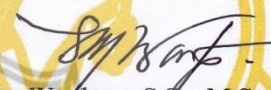
**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2016**

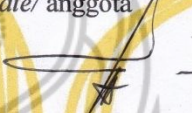
Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

MOTIF BURUNG PHOENIX PADA BUSANA PESTA diajukan oleh Seh Penganti, NIM 111 1594 022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 26 Januari 2016

Pembimbing I/ Anggota

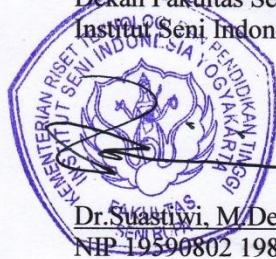

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP 19600218 198601 2 001
Pembimbing II/ Anggota


Sugeng Wardoyo, S.Sn, M.Sn.
NIP 19751019 200212 1 003
Cognate/ anggota


Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP 19621231 198911 1 001
Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota

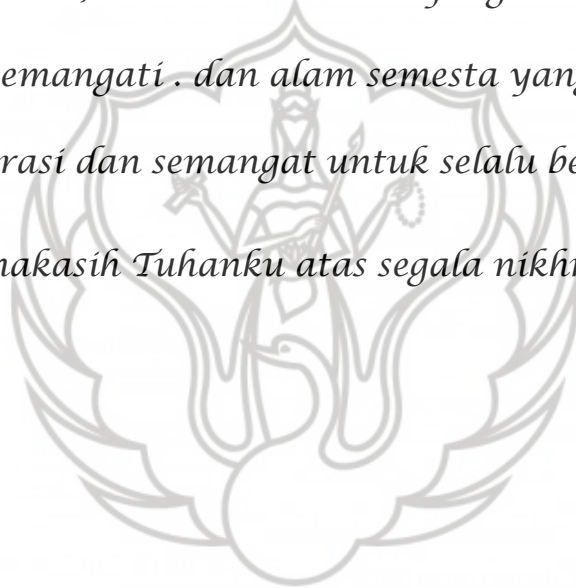

Arif Suharson, S.Sn, M.Sn.
NIP 19750622 200312 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



PERSEMBAHAN

Sembah sujud sertasyukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Tugas Akhir Penciptaan ini dapat terselesaikan. Tugas akhir ini kupersembahkan untuk orang tua dan adik ku Tercinta serta kekasihku, shabat-sahabatku yang selalu mendukung setra menyemangati . dan alam semesta yang selalu memberi inspirasi dan semangat untuk selalu berkarya. Trimakasih Tuhanku atas segala nikmat -mu.



MOTTO

“Berusaha, Niat kuat, Sabar , Ikhlas, Jujur”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Penguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 26 Januari 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned to the right of the word 'Penulis'.

Seh penganti

KATA PENGANTAR

Segala puji-syukur penuli spanjatkan akan kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Sehingga laporan Tugas Akhir penciptaan ini dapat diselesaikan. Tugas akhir penciptaan ini berjudul Motif Butung *Phoenix* Pada Busana pesta dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Kelancaran pembuatan serta penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat, baik berbentuk matrial maupun spirit.

Dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, nasehat, bantuan dan tuntunan hidup yang tidak ternilai harganya. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan tertimakasih kepada :

1. Prof. Dr.M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.sn, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta selaku dosen wali, yang telah memberi nasehat dan semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, selaku dosen Pembimbing I, yang telah membantu memberi ilmu, nasehat dan bimbingan selama pembuatan Tugas Akhir ini berlangsung.

5. Sugeng Wardoyo, S.Sn, M.Sn, selaku dosen Pembimbing II, yang telah Menasehati, Mengajari dan Membimbing demi kelancaran Tugas Akhir.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingannya.
7. Seluruh Staf Perpustakaan, Institut Seni Indonesia atas semua waktu dan kesempatan untuk membuka jendela pengetahuan yang lebih luas.
8. Seluruh Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Keluarga tercinta bapak dan mamak, Kakak Adik serta kekasihku, trima kasih atas segala dukungan, semangat, dukungan do'a dan kasih sayang yang tak pernah terputus selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 dan teman-teman seperjuangan Tugas Akhir, untuk bantuan dan kerjasamanya selama ini.
11. Serta Semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.

Tugas Akhir penciptaan ini masih banyak kekurangan karena pengalaman yang penulis miliki kurang. Oleh karena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dalam Tugas Akhir penciptaan ini.

Yogyakarta, 26 Februari 2016



Seh Penganti



DAFTAR ISI

Halaman	
Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Pernyataan Keaslian	v
Kata Pengantar	vi
Daftar ISI.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Intisari (Abstrak).....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori	15
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	22

A. Data Acuan	22
B. Analisis	35
C. Rancangan Karya.....	38
D. Proses perwujudan	96
1. Bahan dan Alat.....	96
2. Tehnik Pengerjaan.....	116
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	135
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	145
A. Tinjauan Umum.....	175
B. Tinjauan Khusus	146
BAB V. PENUTUP.....	165
DAFTAR PUSTAKA	167
WEBTOGRAFI.....	169
LAMPIRAN.....	171
A.Foto Poster Pameran.....	171
B.Foto Situasi Pameran	172
C. Katalogus	174
D.Biodata (CV)	180
E.CD	184

DAFTAR TABEL

Tabel.1. Contoh Bahan Karya 1 <i>Sweet Summer</i> (Manisya Musim panas)	56
Tabel.2. Contoh Bahan Karya 2 Manisya Senja	60
Tabel.3. Contoh Bahan Karya 3 Terbangkan Aku Kematahari	64
Tabel.4. Contoh Bahan Karya 4 Sang Damai	69
Tabel.5. Contoh Bahan Karya 5 <i>Whit Princess</i> (Putri Putih).....	73
Tabel.6. Contoh Bahan Karya 6 <i>Grand Phoenix</i> (<i>Phoenix</i> Yang Besar).....	78
Tabel.7. Contoh Bahan Karya 7 Sesandingan.....	83
Tabel.8. Contoh Bahan Karya 8 Bangkit (<i>pring Sedapur</i>)	88
Tabel. 9. Contoh Bahan Karya 9 Sang Ratu	93
Tabel.10. Kalkulasi Biaya Karya 1	135
Tabel.11. Kalkulasi Biaya Karya 2	136
Tabel.12. Kalkulasi Biaya Karya 3	137
Tabel.13. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	138
Tabel.14. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	139
Tabel.15. Kalkulasi Biaya Karya 6.....	140
Tabel.16. Kalkulasi Biaya Karya 7.....	141
Tabel.17. Kalkulasi Biaya Karya 8	142
Tabel.18. Kalkulasi Biaya Karya 9.....	143
Tabel.19. Kalkulasi Biaya Tambahan 10.....	144
Tabel.20. Kalkulasi Biaya Keseluruhan 11.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Burung <i>Phoenix</i> Sebagai Lambang Pengajaran Injil Dalam Penebusan Dosa Bagi Umat Kristiani, Bahwa Setelah Kematian Akan Ada Kehidupan.	10
Gambar. 2. <i>Phoenix</i> Mesir “Bennu”	11
Gambar .3. <i>Phoenix</i> Pada Zaman Mesir Kuno	11
Gambar. 4. Burung <i>Phoenix</i> Dalam Mitodelogi China.....	12
Gambar. 5. Motif Burung <i>Phoenix</i> Terbang	23
Gambar. 6. Burung <i>Phoenix</i> Api Legendaris Persia	23
Gambar. 7. <i>Phoenix</i> , Burung Api Legendaris China.....	24
Gambar. 8. Sosok Burung Api Dalam Simbol Keabadian.....	24
Gambar. 9 . Burung <i>Phoenix</i> Terbang.....	25
Gambar. 10. Patung Burung <i>Phoenix</i> Terbuat Dari Kayu di Cirebon.....	25
Gambar. 11. Motif Burung <i>Phoenix</i> Pada Ukiran Kayu.....	26
Gambar. 12. Busana Pesta Semi Kebaya	26
Gambar. 13. Busana Pesta Semi Formal Kebaya Kombinasi Batik	27
Gambar. 14. Busana Kebaya Kutu Baru	27
Gambar. 15. Busana Kebaya Kutu Baru Kombinasi Dengan Batik Tulis.	28
Gambar. 16. Kebaya Modern Lengan Pendek Dengan Kerah V (Yuanindya Inggita–Pinterest.....	28
Gambar. 17. Busana Pesta.....	29
Gambar. 18. Busana Pesta Cocktail	29
Gambar.19. Busana Pesta.....	30

Gambar.20 . Busana Pesta Coctail.....	30
Gambar. 21. Busana Pesta Weding.	31
Gambar. 22. Gaun Pesta Weding	31
Gambar. 23. Busana Pesta Dengan Garis Leher Saberina	32
Gambar. 24. Bambu Kuning.....	32
Gambar.25. Batik Motif Kawung.....	33
Gambar.26. Bunga Mawar	34
Gambar.27. Sketsa Alternatif 1” Kehangatan”	3
Gambar.28. Sketsa Alternatif 2 ” Eling”.....	40
Gambar. 29. Sketsa Alternatif 3 ” Dia”.....	41
Gambar.30. Sketsa Alternatif 4 ” <i>Sweet Summer</i> (Manisnya Musim)”	42
Gambar.31. Sketsa Alternatif 5 ”Manisnya Senja”	43
Gambar.32. Sketsa Alternatif 6 ” Terbangkan Aku Kematahari”	44
Gambar.33. Sketsa Alternatif 7 ” Sang Damai”	45
Gambar.34. Sketsa Alternatif 8 ” <i>Whit Princess</i> ” (Putri putih).....	46
Gambar.35. Sketsa Alternatif 9 ” <i>Grand Phoenix</i> (<i>Phoenix</i> Yang Besar)”	47
Gambar.36. Sketsa Alternatif 10 ” Sesandingan”	48
Gambar.37. Sketsa Alternatif 11” Bangkit (<i>Preng Sdapur</i>)”	49
Gambar.38. Sketsa Alternatif 12” Sang Ratu”	50
Gambar.39.Desain Karya 1	53
Gambar.40.Motif Burung <i>Pohenix</i> , Karya 1, <i>Sweet Summer</i> (Manisnya Musim)”	54
Gambar 41. Motif Brokat, Karya 1, <i>Sweet Summer</i> (Manisnya Musim)”	54

Gambar.42. Pecah Pola Busana, Karya 1, <i>Sweet Summer</i> (Manisya Musim panas), Skala 1:6, 2015	55
Gambar.43. Desai Karya 2	57
Gambar.44. Motif Burung <i>Phoenix</i> dan Motif Kawung, Karya 2, Manisya Senja Skala 1:6, 2015	58
Gambar.45. Motif Brokat, Karya 2, Manisya Senja, 1:6, 2015	58
Gambar.46 .Pecah Pola Busana, Karya 2, Manisya Senja, Skala 1:6, 2015	60
Gambar.47. Desain Karya 3	62
Gambar 48. Motif Burung <i>Phoenix</i> , Karya 3, Terbangkan Aku Kematahari 2015	63
Gambar. 49. Motif Brokat, Karya 3, Terbangkan Aku Kematahari, 2015.....	63
Gambar.50. Pecah Pola Busana, Karya 3, Skala 1:6.....	64
Gambar.51. Desain Karya 4	66
Gambar.52. Motif Burung <i>Phoenix</i> , Bunga Mawar dan Motif Kawung, Karya 4, Sang Damai 2015	67
Gambar.53. Motif Brokat, Karya 4, Sang Damai 2015.....	67
Gambar.54. Pecah Pola Busana, Karya 4, Skala 1:6, 2015	69
Gambar..55. Desain Karya 5	71
Gambar.56. Motif Burung <i>Phoenix</i> dan Bunga Mawar Karya , Karya 5, <i>Whit Princess</i> (Putri Putih) 2015.....	72
Gambar.57. Motif Brokat, Karya 5, <i>Whit Princess</i> (Putri Putih) 2015	72
Gambar.58. Pecah Pola Busana Karya, Karya 5, 1:6, <i>Whit Princess</i> (Putri Putih), 2015	73
Gambar.59. Desain Karya 6	75

Gambar.60. Motif Burung <i>phoenix</i> dan Kawung, Karya 6, <i>Grand Phoenix</i> (<i>Phoenix</i> Yang Besar 2016	76
Gambar.61. Motif Brokat, Karya 6, <i>Grand Phoenix</i> (<i>Phoenix</i> Yang Besar 2016	76
Gambar.62. Pecah Pola Busana, Karya 6, Skala 1:6, <i>Grand Phoenix</i> (<i>Phoenix</i> Yang Besar , 2016.....	78
Gambar.63 . Desain Karya 7	80
Gambar.64. Motif Burung <i>Phoenix</i> dan Motif Kawung, Karya 7, Sesandingan, 2015.	81
Gambar.65. Motif Brokat, Karya 7, Sesandingan, 2015	81
Gambar.66 Pecah Pola Busana, Karya 7, Skala 1:6, Sesandingan, 2015.....	83
Gambar.87. Desain Karya 8	85
Gambar.68. Motif Burung <i>Phoenix</i> dan Bambu, Karya 8, Bangkit (<i>Preng Sdapur</i>), 2015.....	86
Gambar.69. Motif Brokat, Karya 8, Bangkit (<i>Preng Sdapur</i>), 2015.....	86
Gambar.70. Pecah Pola Busana, Karya8, Skala 1:6, Bangkit (<i>Preng Sdapur</i>), 2016.	88
Gambar.71. Desain karya 9	90
Gambar.72. Motif Burung <i>Phoenix</i> ,Karya 9, Sang Ratu, 2015	91
Gambar.73. Motif Bordir, Karya 9, Sang Ratu, 2015	91
Gambar.74. Motif Brokat, Karya 9, Sang Ratu, 2015.....	92
Gambar.75. Pecah Pola Busana, Karya 9, Skala 1:6, Sang Ratu, 2016.	94
Gambar.76. Kain Brokat	96
Gambar.77. Kain Bludru	97

Gambar.78 Kain Songket.....	97
Gambar.79. Kain Tulle Polos.....	98
Gambar.80. Kain Sutra.....	99
Gambar.81. Kain Primisima.....	100
Gambar.82. Kain Satin.....	101
Gambar.83 Kain Gula (Perekat Viselin).....	101
Gambar.84. Malam/Lilin Batik.....	102
Gambar.85. Lilin Parafin.....	103
Gambar.86. Pewarna Naptol, Indigosol, Remasol.....	104
Gambar.87 <i>Waterglas</i> dan HCL.....	105
Gambar.88. Payet, Kancing Baju.....	106
Gambar.89. Reseliting dan Mungkup.	107
Gambar.90. Pensil Gambar.....	108
Gambar.91. Penghapus dan Kertas.....	109
Gambar.92. Pengaris Pembentuk.....	110
Gambar.93. Wajan kecil dan Canting.....	110
Gambar.94. Kompor Listrik dan Kualii.....	111
Gambar.95. Kuas dan Sendok.....	112
Gambar. 96. Kapur Jahit dan Karbon Jahit.....	113
Gambar.97. Gunting Kain dan Pendedel.....	113
Gambar.98. Meteran.....	114
Gambar.99. Jarum Tangan, Jarum Pentul dan Jarum Mesin.....	115
Gambar.100. Benang Jahit, Benang Bordir.....	115

Gambar.101. Pembuatan Seketsa Busana.....	117
Gambar.102. Pembuatan Desain Motif Batik	117
Gambar.103 Pembuatan pola busana.	118
Gambar.104 Proses Pemindahan Pola Batik Pada Kain..	118
Gambar. 105. Proses Pematikan.....	119
Gambar.106. Peroses Pewarnaan Pncoletan Warna Remasol.....	119
Gambar.107. Proses Penguncian Warna Dengan <i>Waterglass</i>	120
Gambar.108. Proses Pembilasan Cairan <i>Watergass</i>	120
Gambar.109. Proses Penyinaran Matahari (Pewarna Indigosol)	121
Gambar.110. Proses Penguncian Warna Dengan HCL.....	122
Gambar.111 Proses <i>Nemboki</i>	122
Gambar.112. Proses Pewarnaan Dengan Napthol.....	123
Gambar.113. Proses Pencelupan Warna Garam.....	123
Gambar.114. Tahap <i>Pelorodan</i>	129
Gambar.115. Proses Pembiasan Dengan Air Bersih Setelah Pelorodan.....	130
Gambar.116. Pembuatan Pola Busana	130
Gambar. 117. Pemotongan Pola Busana	131
Gambar.118. Proses Penjahitan.....	132
Gambar. 119. Penempelan Brokat.....	133
Gambar.120. Perose Mengobras	133
Gambar. 121. Proses Pemasangan Kancing.....	134
Gambar. 122. Karya 1 ” <i>Sweet Summer</i> (Manisya Musim panas)”	147
Gambar. 123. Karya 2 ” <i>Manisya Senja</i> ”	149

Gambar.124. Karya 3 ” Terbangkan Aku Kematahari”	151
Gambar. 125. Karya 4 ” Sang Damai”	153
Gambar. 126. Karya 5 ” <i>Whit Princess</i> (Putri Putih)”	155
Gambar.127. Karya 6 ” <i>Grand Phoenix</i> (<i>Phoenix Yang Besar</i>)”	157
Gambar. 128. Karya 7 ” Sesandingan”	159
Gambar. 129. Karya 8 ” Bangkit (<i>Preng Sedapur</i>)”	161
Gambar. 130. Karya 9 ” Sang Ratu”	163

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Poster Pameran.....	171
B. Foto Situasi Pameran.....	172
C. Katalog.....	174
D. Biodata (CV.....	180
E. CD	184

INTISARI

Salah satu motif khas China adalah motif burung *Phoenix*. Burung *Phoenix* (*feniks*) atau burung *Hong* (*fenghuang*) dikenal di China sebagai burung surga yang melambangkan dunia atas atau khayangan serta burung mitologi yang melambangkan keberuntungan. Burung *Phoniex* merupakan burung khayal atau mitologi yang memiliki keunikan dari segi visual maupun simbol. Nilai visual dan simbol dalam burung *Phoenix* adalah hal yang melatarbelakangi penulis untuk menjadikan burung *Phoenix* sebagai sumber inspirasi. Selain burung *Phoenix* penulis tertarik dengan busana pesta sebagai karya seni.

Penulis menciptakn busana pesta dengan menerapkan motif burung *Phoenix*. Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini yaitu menciptakan karya seni busana pesta dengan motif burung *Phoenix* yang memiliki nilai estetis dan simbolis. Makna estetis diidentifikasi menggunakan metode pendekatan estetika sedangkan makna simbolis diidentifikasi menggunakan metode pendekatan semiotika. Berhubungan dengan karya yang diciptakan merupakan karya seni fungsional maka metode penciptaannya menggunakan metode ergonomis dan metode penciptaan SP Gustami.

Proses perwujudan menggunakan teknik batik tulis, bordir, dan tapis dengan pewarnaan sintesis. Teknik pewarnaan yang digunakan yaitu tutup celup dan *colet*. Tahapan perwujudan karya mulai dari pemolaan, pencanthingan, pewarnaan, *penembokan*, *pelorodan* pemotongan pola busana, pembuatan pola busana, pemotongan dan *finishing*. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini menghasilkan 9 karya bermotif burung *Phoenix* dengan makna-makna yang terkandung didalamnya, selain mewujudkan karya yang memiliki nilai estetis, juga mengandung makna simbolis yang mendalam serta tepat guna sehingga selain berfungsi sebagai benda seni sekaligus sebagai benda fungsional.

Kata kunci: Batik, Burung *Phoenix*, Busana pesta

Abstract

Phoenix, also known as *hong or fenghuang*, is a type of bird from heaven symbolizes the upper world and luck in Chinese mythology. Often depicted as motifs, *Phoenix* has unique visual appearance and symbol that attracted the writer to select it as a source of inspiration. Beside phoenix motif, the writer was also interested in creating party wear as an artwork.

The writer created party wear by applying *Phoenix* motif. The purpose was to create artistic party wear with phoenix as a motif possessing aesthetic and symbolic value. Aesthetic aspect was identified with aesthetic approach while symbolical meaning was identified with semiotic approach. The works were functional artwork applying ergonomic method, and art-crafts work creation method by SP. Gustami.

The creation process employed *batik* technique-using synthetic color, embroidery, and tapestry technique. The coloring techniques applied was dip dying and *colet*. Art works creation process consisted of some stages beginning from *batik* pattern drafting, applying wax resist with *canthing*, dyeing, *nembok* (covering certain area with wax), *lorod* (removing wax), fabric pattern making, pattern cutting, and finishing. The result was 9 works with phoenix motifs possessing philosophical meaning. The works not only have aesthetic and symbolical value but also functioning as functional art.

Keywords: Batik, *Phoenix*, Party wear

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia tidak lepas dari kebutuhan sandang (pakaian), pangan (makan) dan papan (tempat tinggal). Salah satu kebutuhan yang tidak lepas dari perubahan zaman adalah busana, yang akan menjadi penunjang penampilan dan sebagai alat komunikasi terhadap masyarakat umumnya. Dalam kesempatan ini penulis mengambil busana pesta, penggunaannya sendiri dapat disesuaikan dengan tempat, waktu dan keadaan. Sedangkan, di dunia *fashion* sendiri mulai berkembang dari bentuk, motif dan warna yang disesuaikan *tren* yang ada. Busana pada masa dahulu digunakan sebagai bentuk perlindungan diri dari hawa panas, dingin dan juga menghindari dari binatang buas namun, dari perkembangan *fashion* busana sebagai bentuk gaya hidup dikalangan masyarakat dunia.

Pada dasarnya busana merupakan kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan oleh manusia, dalam kesempatan ini penulis mengambil busana pesta. Dalam pendapat Iqra' Al-Firdaus (2010: 35), berbusana menurut kesempatan berarti harus menyesuaikan busana yang dipakai dengan tempat busana itu akan dikenakan, sebab setiap busana memiliki jenis yang berbeda-beda. Busana pesta sendiri adalah busana yang dipakai untuk menghadiri suatu acara resmi maupun pesta, baik yang bersifat formal maupun semiformal, atau nonformal. Alasan penulis mengambil busana pesta, karena

dapat memberikan kesan mewah, glamor, elegan dan cantik saat dipakai oleh pengunanya terutama para wanita.

Dalam penciptaan busana pesta malam ini menggunakan beberapa perpaduan dalam perwujudannya, pemilihan desain pada busana memiliki unsur semi kebaya yang dikombinasikan dengan motif burung *Phoenix* yang diterapkan pada selendang dan juga pada bagian bawah rok dengan menggunakan teknik yang telah dipelajari di Kriya Tekstil. Burung *Phoenix* di sini digunakan sebagai bentuk motif yang diterapkan pada busana yang diambil dari ornamen pada batik. Ornamen ini akan menjadi nilai tersendiri yang melekat pada karya, yang memiliki makna dan simbol yang akan mencerminkan kecintaan akan indahya budaya Nusantara.

Motif burung *Phoenix* banyak terdapat di daerah persisiran yang telah mendapat pengaruh China, misalnya Cirebon, Pekalongan dan Lasem. Bentuk burung *Phoenix* mirip seperti burung merak, tetapi ciri yang menonjol ialah pada ekornya yang panjang bergelombang tanpa bulatan. Seperti yang kita ketahui bahwa burung *Phoenix* (*feniks*) atau burung *Hong* (*fenghuang*) dikenal di China sebagai burung surga yang melambangkan dunia atas atau khayangan, demikian pendapat dari Aryo Sunaryo (2009: 81). Berdasarkan filosofi yang ada, menurut mitologi di Mesir dalam penegasan Adikusrianto (2013:19), merupakan burung yang keramat, burung ini digambarkan memiliki bulu yang sangat indah dan berwarna merah keemasan. Dari segi visualnya, memiliki keindahan yang terlihat dari bulu ekornya yang mirip burung merak dan cendrawasih. Selain itu ia memiliki bulu ekor, bentuk

paruh yang mirip burung rajawali dan dikepalanya seperti memiliki jambul mahkota. Hal tersebut yang menjadi dasar penulis untuk lebih mengembangkan motif burung *Phoenix* dari segi visual kemudian dipadukan dengan nilai semiotik yang terkandung dalam mitologi burung *Phoenix*, yang dipadukan dengan busana pesta.

Motif burung *Phoenix* akan diwujudkan melalui teknik batik tulis, teknik tapis dan teknik bordir. Burung *Phoenix* menjadi ide pembuatan karya seni Tugas Akhir dengan bentuk dan makna yang terkandung didalamnya. Keindahan sebagai burung khas China mewakili konsep penciptaan yang menekankan pada penggambaran sifat-sifat keindahan, keanggunan, keberhasilan, keberuntungan, kehidupan setelah kematian, kebangkitan dan akan dikaitkan dengan busana yang akan diwujudkan.

Selain pada bentuk, teknik dan warna diperhatikan juga nilai estetik, semiotik dan ergonomi. Dalam karya ini akan digambarkan sosok burung *Phoenix* dari segi estetik dan segi semiotik (makna) berdasarkan filosofi China dan batik pesisiran, sedangkan nilai ergonomi digunakan pada pembuatan desain motif dan pemilihan bahan agar sesuai saat dikenakan sebagai karya fungsional namun tidak meninggalkan nilai estetik dan semiotik. Dari hal tersebut muncul ide penciptaan yaitu motif burung *Phoenix* pada busana pesta.

B. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah bagaimana mewujudkan karya motif burung *Phoenix* pada busana pesta yang memiliki nilai estetik dan simbolis.

C. Batasan Masalah

Karya Tugas Akhir ini terdapat pengembangan motif burung *Phoenix*, ditemui motif bunga mawar, motif kawung, dan motif bambu pada busana pesta yang telah diciptakan. Busana yang diciptakan dapat dikenakan pada semua kesempatan pesta, namun Busana pesta ini difokuskan dengan penerapan motif burung *phoenix* sebagai busana pesta malam.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Sebagai salah satu sarat untuk menyelesaikan setudi S-1 Kriya Seni.
 - b. Menciptakan busana pesta dengan memadukan bentuk ornamen burung *Phoenix*.
 - c. Menciptakan busana pesta yang bernilai estetis dan filosofis.
2. Manfaat
 - a. Menambah karya seni kriya yang inovatif dan kreatif.
 - b. Menjadikan karya yang dapat dikaji.
 - c. Menjadi karya yang dapat ditampilkan dalam *fashion show*

E. Metode Pendekatan dan Penciptaan.

1. Metode Pendekatan.

Berikut ini adalah berbagai macam metode pendekatan yang dipakai penulis di antaranya:

a. Pendekatan Estetis

Pendekatan yang digunakan dalam perwujudan karya ini mengacu pada nilai keindahan atau estetis. Karya ditampilkan dari bentuk-bentuk bagian tubuh motif burung *Phoenix* dan sisi-sisi estetis dari busana pesta yang diwujudkan dengan memperhatikan unsur-unsur dan prinsip desain busana, menurut pendapat Dharsono Sony Kartika (2004:11), menyatu, selaras, seimbang, unsur kontras dan simetri, sehingga membentuk objek yang memiliki perbandingan bentuk.

b. Pendekatan Semiotik

Dalam perwujudan karya seni ini menggunakan pendekatan semiotik. Semiotik pada umumnya disebut ilmu tanda, pendekatan ini menekankan pada tanda-tanda yang disertai maksud serta berpijak pada pandangan berbasis tanda-tanda yang tanpa maksud. Sedangkan menurut pendapat Kris Budiman (2004:78-80), Dalam mitos, terdapat pola tiga dimensi yaitu penanda, petanda dan tanda. Mitos adalah teori yang digunakan untuk mengkaji sumber penciptaan atau konsep penciptaan karya seni karena hal tersebut berhubungan dengan sumber

penciptaan yang mengangkat mahluk mitologi yang memiliki makna dan dijadikan suatu tanda atau simbol oleh sekelompok masyarakat tertentu. Sedangkan dalam sistem semiotika komunikasi visual melekat fungsi komunikasi yaitu fungsi tanda dalam penyampaian pesan (*message*) dari sebuah pengirim pesan (*sender*) kepada para penerima (*receiver*) tanda berdasarkan aturan atau kode-kode tertentu.

Adanya semiotika mitos yang mengupas sumber penciptaan berdasarkan mitologi dan divisualisasikan dengan semiotika komunikasi visual sehingga makna yang terkandung dalam karya seni dapat dikomunikasikan sesuai konsep penciptaan dengan teori tanda dan makna.

c. Pendekatan Ergonomis

Pendekatan ergonomis yang digunakan memiliki fungsi praktis, dimana penggunaan akan merasa nyaman saat mengenakanya, baik dari segi bentuk dan ukuran yang sesuai penggunaanya. Dalam metode pendekatan ergonomis mengacu pada nilai estetis busana, busana ini dapat dikenakan oleh wanita yang berusia 17-35 tahun, dengan ukuran standar M. Asas berbusana dimana keseimbangan, ukuran, pola dan proporsi menjadi nilai penting, sehingga keamanan dan kenyamann pengguna terpenuhi tanpa meninggalkan nilai estetis.

2. Metode Penciptaan

a. Metode Penciptaan

Metode perwujudan karya ini menggunakan metode penciptaan oleh SP Gustami dalam bukunya yang berjudul Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”. SP Gustami mengungkapkan tiga metode atau tahap penciptaan karya seni.

Pertama metode eksplorasi, metode ini digunakan untuk menyelidiki data yang sudah ada kemudian data digunakan untuk mencari bentuk baru. Berberapa langkah eksplorasi yang dilakukan yaitu penggambaran jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber informasi melalui buku, internet, dan melakukan pengamatan langsung pada objek. Adapun buku dan majalah-majalah yang dikumpulkan yaitu tentang buku busana pesta dan juga motif burung *Phoenix* serta dilanjutkan dengan langkah kedua yaitu penggalian landasan teori dan data acuan. Metode kedua yaitu perancangan, metode ini digunakan dalam penciptaan sebelum karya diwujudkan pada media sesungguhnya. Metode ini berupa sketsa-sketsa alternatif yang kemudian dipilih sketsa yang paling baik dan tepat diterapkan dalam media perwujudan. Beberapa langkah metode perancangan yaitu penuangan ide ke dalam sketsa dan penuangan sketsa ke dalam gambar teknik atau model. Metode ketiga yaitu perwujudan, dalam perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtun agar tidak terjadi kekeliruan, ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu

mulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya serta *finishing*. Beberapa tahapan perwujudan yaitu mewujudkan karya berdasarkan sketsa rancangan yang terpilih kemudian evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya dan ketepatan fungsi SP. Gustami, (2004: 29). Setelah tahap pengerjaan selesai dan *finishing* yang digunakan yaitu adalah teknik batik, bordir, dan tapis.

